

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Profil Perusahaan



Gambar 3. 1 Logo PT PNM
(Sumber: PT PNM 2022)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) adalah anak perusahaan salah satu bank besar di Indonesia yang bergerak di bidang jasa keuangan. Perusahaan ini didirikan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 1 Juni 1999 dan bertujuan membantu pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi. Pada tanggal 2 Juli 2021, Pemerintah Indonesia resmi menyerahkan mayoritas saham PT Permodalan Nasional Madani kepada salah satu bank besar di Indonesia melalui Peraturan Pemerintah nomor 73 tahun 2021, sebagai bagian dari pembentukan holding BUMN yang bergerak di bidang ultra mikro. Logo dari perusahaan ini sendiri dapat dilihat pada gambar 3.1 di atas.

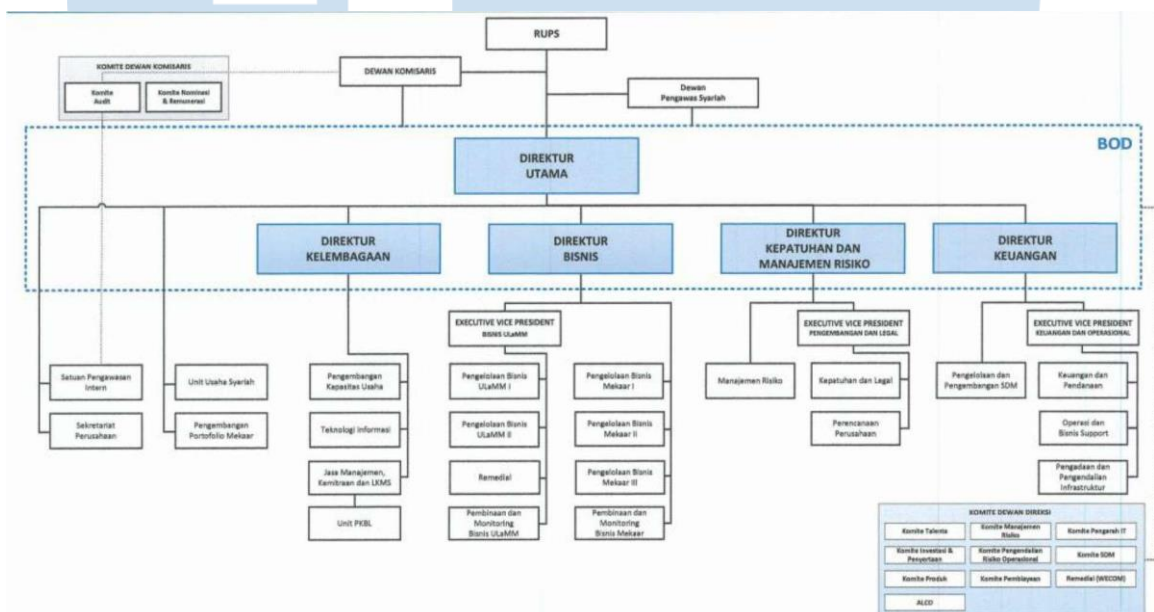
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT Permodalan Nasional Madani adalah menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Misi dari PT Permodalan Nasional Madani adalah menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku

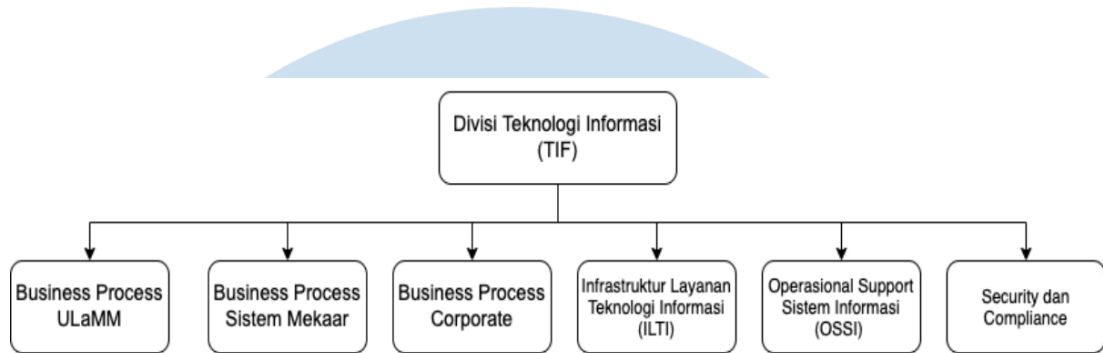
bisnis UMKMK. Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT PNM (Sumber: PT PNM 2021)

Gambar 3.2 di atas merupakan struktur organisasi perusahaan yang dimiliki oleh PT. Permodalan Nasional Madani. Dalam menjalankan proses bisnis yang bergerak pada bidang jasa keuangan dan bertujuan membantu pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sudah memiliki layanan IT *helpdesk* pada perusahaannya yang bernama Divisi Teknologi Informasi atau yang biasa disingkat dengan TIF yang dapat dilihat pada gambar 3.3 di bawah ini:



Gambar 3. 3 Struktur Organisasi divisi IT
(Sumber: PT PNM 2021)

Berdasarkan gambar 3.3 di atas, di dalam Divisi Teknologi Informasi pada perusahaan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) ini terbagi lagi beberapa bagian yang dikhususkan untuk menjalankan tugasnya masing-masing seperti:

1. Divisi Business Process ULaMM

Divisi Business Process ULaMM mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan analisa kebutuhan pengembangan serta pemeliharaan Sistem Aplikasi terkait dengan proses bisnis PNM ULaMM.

2. Divisi Business Process Sistem Mekaar

Divisi *Business Process* Sistem Mekaar mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan analisa kebutuhan pengembangan serta pemeliharaan Sistem Aplikasi terkait dengan proses bisnis PNM Mekaar.

3. Divisi *Business Process Corporate*

Divisi *Business Process Corporate* mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan analisa kebutuhan pengembangan serta pemeliharaan sistem aplikasi terkait dengan proses dan aktivitas kerja perusahaan terutama unit kerja di kantor pusat.

4. Divisi Infrastruktur Layanan Teknologi Informasi (ILTI)

Divisi ILTI mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan analisa kebutuhan serta pemeliharaan infrastruktur TI baik *hardware*, *software*, dan jaringan.

5. Divisi Operasional *Support* Sistem Informasi (OSSI)

Divisi OSSI mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan support kepada *user/* pengguna TI terkait dengan pengoperasian dan *troubleshooting* Sistem Aplikasi dan sistem informasi lainnya.

6. Divisi *Security* dan *Compliance*

Divisi *Security* dan *Compliance* mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan analisa kebutuhan keamanan TI dan kebijakan Tata Kelola TI.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode COBIT 5 dengan menerapkan tahapan dari audit teknologi informasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan analisis proses bisnis yang sedang berjalan (observasi).

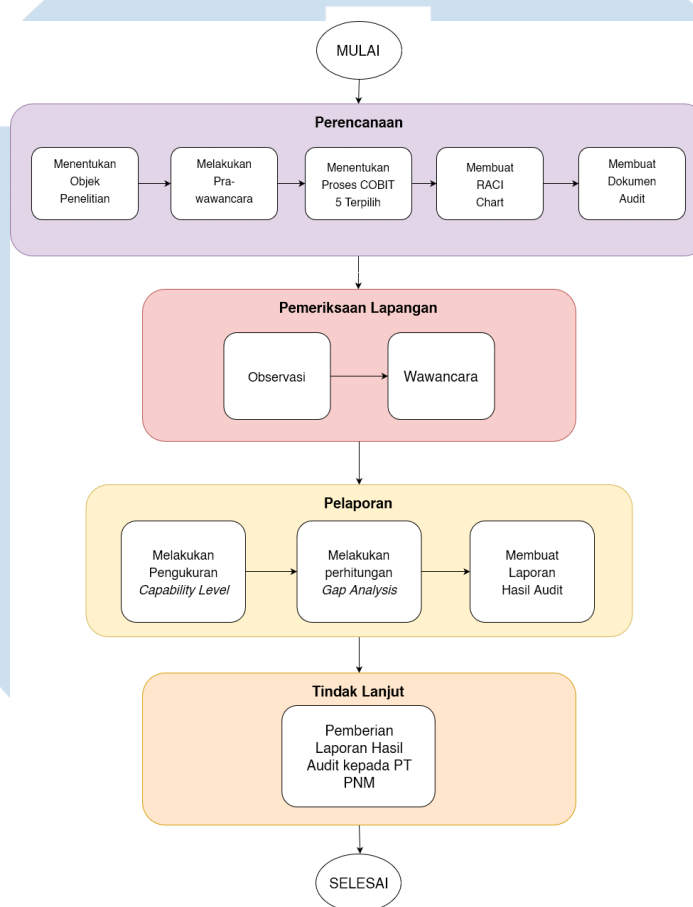
UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA

3.2.1 Alur Penelitian



Gambar 3. 4 Kerangka Kerja Penelitian
(Sumber: Hasil Olahan Penelitian)

Kerangka kerja penelitian merupakan alur proses dalam penelitian yang berguna sebagai panduan dalam menjalankan setiap proses atau tahapan berdasarkan tahapan audit sistem informasi, yaitu perencanaan, pemeriksaan lapangan, pelaporan, hingga tindak lanjut. Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.4 di atas.

Berikut ini merupakan penjelasan dari gambar 3.4 di atas untuk setiap tahapannya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dibutuhkan masukan (*input*) yang diperoleh dari melakukan pra-wawancara dengan pihak PT Permodalan Nasional Madani (Bapak Indraajaya). Setelah mendapatkan masukan yang dibutuhkan, selanjutnya akan dilakukan

proses penentuan dari proses COBIT 5 yang terpilih, pembuatan RACI *chart*, dan pembuatan dokumen audit. Hasil dari tahapan ini adalah berupa proses COBIT 5 yang terpilih, RACI *chart*, dan juga dokumen audit.

2. Pemeriksaan lapangan

Pada tahapan pemeriksaan lapangan dibutuhkan masukan (*input*) yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan juga dokumen audit yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Setelah mendapatkan masukan yang diperlukan, selanjutnya akan dilakukan proses analisis dan observasi terhadap dokumen perusahaan serta melakukan proses wawancara terhadap pihak dari perusahaan. Hasil dari tahapan ini adalah berupa penilaian atas jawaban dari pertanyaan yang ada pada dokumen audit yang didukung dengan hasil analisa dan observasi terhadap dokumen perusahaan.

3. Pelaporan

Pada tahapan pelaporan dibutuhkan masukan (*input*) yang diperoleh dari hasil penilaian yang terdapat pada dokumen audit. Setelah mendapatkan masukan yang diperlukan, selanjutnya akan dilakukan proses pengukuran kapabilitas, melakukan analisis kesenjangan, dan juga pembuatan laporan audit. Hasil dari tahapan ini adalah berupa laporan audit yang berisikan temuan, dampak jika tidak dilakukan, tingkat kesenjangan, dan rekomendasi perbaikan bagi perusahaan (PT Permodalan Nasional Madani).

4. Tindak lanjut

Pada tahapan terakhir, yaitu tindak lanjut dibutuhkan masukan (*input*) yang diperoleh dari laporan audit yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya. Setelah mendapatkan masukan yang diperlukan, selanjutnya akan dilakukan proses penyerahan laporan audit kepada pihak perusahaan. Hasil yang diperoleh dari tahapan ini adalah nantinya perusahaan dapat memperbaiki setiap kekurangan yang ada

perusahaan agar dapat mencapai tingkat harapan yang diinginkan oleh perusahaan.

3.2.2 Metode Pengembangan Audit Teknologi Informasi

Audit teknologi informasi yaitu metode yang digunakan pada penelitian ini yang secara khusus digunakan untuk pengukuran kapabilitas, melakukan analisis kesenjangan dan pembuatan rekomendasi perbaikan pada PT Permodalan Nasional Madani. Tahapan tersebut antara lain:

1. Menentukan Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah PT Permodalan Nasional Madani yang secara khusus tertuju pada beberapa bagian internal dari perusahaan. Bagian internal yang dimaksud adalah direktur, kepala bagian pengawasan dan departemen bagian IT yaitu TIF yang merancang sistem aplikasi PNM Digi yang digunakan pada perusahaan. sedangkan untuk bagian eksternal yang dimaksud adalah programmer.

2. Melakukan Pra-wawancara

Pra-wawancara ini sendiri dilakukan langsung bersama dengan kepala divisi pembinaan dan pengawasan PT Permodalan Nasional Madani, yaitu Bapak Indrajaya dan dilakukan secara langsung di rumah beliau, via whatsapp, kantor PT Permodalan Nasional Madani dan zoom. Pra-wawancara dilakukan dengan membahas gambaran umum mengenai perusahaan dan membahas detail mengenai permasalahan atau kendala yang dihadapi perusahaan.

3. Menentukan proses COBIT 5 terpilih

Penentuan proses COBIT 5 pada PT Permodalan Nasional Madani dilakukan bersama dengan Bapak Indrajaya selaku kepala divisi pembinaan dan pengawasan dari perusahaan di kantor PT Permodalan Nasional Madani berdasarkan panduan yang diberikan dalam framework COBIT 5,

4. Membuar RACI chart

Pembuatan RACI Chart didasarkan pada setiap proses COBIT 5 yang telah terpilih pada tahapan selanjutnya. Membuat RACI chart memerlukan *role* yang bertanggung jawab pada setiap bagian perusahaan, *role* yang terpilih yaitu pemegang saham, dewan komisaris, dewan pengawas syariah, direktur utama, direktur operasional, *human capital* dan teknologi informasi, *human capital services and policy*, *human capital development* dan teknologi informasi.

5. Membuat dokumen audit

Dokumen yang berisikan pertanyaan- pertanyaan yang nantinya akan diajukan oleh auditor kepada auditee. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ini didasarkan atau diambil dari panduan COBIT 5 pada setiap proses COBIT 5 yang terpilih (EDM03, APO12, APO13, DSS05).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data wajib dilakukan dalam melakukan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan sebagai salah satu tahapan dari tahapan audit teknologi informasi yang harus dilakukan. Dalam mengumpulkan data diperlukan populasi dan sampel serta periode pengambilan data yang merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini yang harus ditentukan sejak awal yaitu:

3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT Permodalan Nasional Madani bagian divisi TIF sebanyak 131 karyawan. Sampel yang akan digunakan sebanyak 10 dari keseluruhan populasi divisi TIF dalam penelitian ini memiliki yang ketentuan antara lain:

1. Karyawan yang bersifat aktif bekerja dan terdaftar di PT Permodalan Nasional Madani pada periode waktu Oktober 2022.
2. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

3. Berusia antara 30 tahun sampai dengan 50 tahun.

3.3.2 Periode Pengambilan Data

Periode yang dibutuhkan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah dari tanggal 1 Januari 2022 hingga 28 Oktober 2022. Dengan penentuan jenis objek penelitian ini, peneliti bisa menentukan metode penelitian yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Data yang dikumpulkan ini tergolong ke dalam data primer. Terdapat 2 teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini, diantaranya:

3.3.3 Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yang terkait dari beberapa departemen untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda-beda. Penentuan narasumber yang akan diwawancarai akan didapatkan dari RACI *chart* yang akan dibuat yang ditandai dengan huruf “R” yang berarti responsible atau orang yang bertanggung jawab dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Hasil dari wawancara yang dilakukan ini nantinya akan dianalisa dan diproses untuk menentukan proses COBIT 5 yang akan dijadikan variabel penelitian.

Selain itu juga, teknik wawancara akan digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat kapabilitas dari perusahaan dengan memberikan pertanyaan berdasarkan panduan dari dokumen COBIT 5 dalam bentuk dokumen audit pada setiap proses COBIT 5 yang terpilih nantinya.

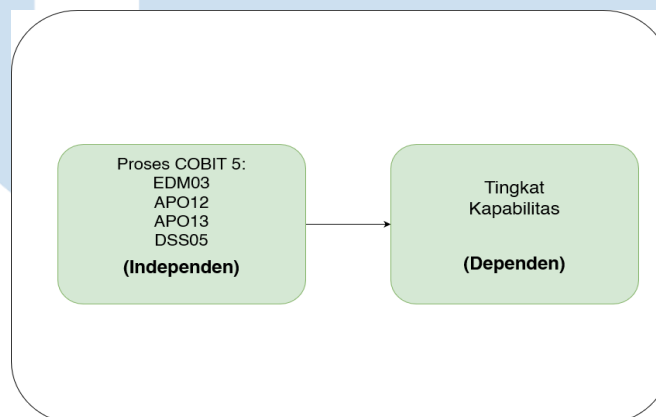
3.3.4 Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian kali ini dapat dikategorikan atau dibagi menjadi 2, yaitu observasi lapangan dan observasi terhadap dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat keadaan dari proses bisnis sehari-hari dari PT Permodalan Nasional Madani serta melakukan pemantauan terhadap cara kerja dari sistem PNM Digi yang diterapkan pada PT Permodalan Nasional Madani. Sedangkan observasi terhadap dokumen dilakukan untuk melihat setiap dokumen yang telah dibuat dan dikelola oleh PT Permodalan Nasional

Madani selama menjalankan bisnisnya. Dokumen ini dapat berupa SOP, kebijakan, peraturan, kontrak, dan sebagainya.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan pada PT Permodalan Nasional Madani, terdapat 2 jenis variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah COBIT 5 dan PT Permodalan Nasional Madani, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah hasil temuan serta rekomendasi dari proses audit yang terpilih. Berikut pada gambar 3.5 di bawah menjelaskan mengenai hubungan dari 2 variabel tersebut. Berikut ini adalah variabel – variabel yang mempengaruhi di dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 5 Hubungan Variabel Independen dan Dependen
(Sumber: Hasil Olahan Penelitian)

Gambar 3.5 di atas menjelaskan bahwa terdapat suatu hubungan antar variabel pada penelitian ini, di mana saat PT Permodalan Nasional Madani melakukan audit terhadap tata kelola perusahaan dengan menggunakan COBIT 5 (variabel independen) akan menghasilkan temuan dan rekomendasi bagi perusahaan (variabel dependen).

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisa Capability Level

Pengukuran *capability level* atau tingkat kapabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil penilaian atas jawaban yang telah ditanyakan pada saat wawancara untuk seluruh aktivitas dari proses COBIT 5 yang terpilih kepada narasumber. Di mana nilai dari setiap

aktivitas akan dirata-ratakan guna menghasilkan nilai untuk masing-masing sub-proses COBIT 5. Selanjutnya setelah mendapatkan nilai setiap sub-proses, maka akan dilakukan perhitungan rata-rata kembali atas nilai setiap sub-proses guna mendapatkan nilai dari setiap proses COBIT 5 yang terpilih. Nilai inilah yang nantinya akan dijadikan dasar dalam melihat skala yang digunakan untuk menentukan apakah proses COBIT 5 tersebut berhenti atau lanjut ke level berikutnya.

3.5.2 Analisis Kesenjangan (GAP Analysis)

Gap analysis atau analisis kesenjangan pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *capability level* yang diharapkan oleh PT Permodalan Nasional Madani dengan nilai *capability level* keadaan saat ini berdasarkan perhitungan kapabilitas yang sudah dilakukan. Hasil dari analisis kesenjangan ini nantinya akan digunakan dalam memberikan rekomendasi peningkatan level bagi perusahaan agar mencapai tingkatan yang sesuai dengan yang diharapkan. Di mana harapan dari perusahaan agar sistem yang dimiliki oleh perusahaan saat ini dapat terjaga keamanannya dan mengurangi risiko yang muncul dari suatu kendala atau masalah.